

# PENGEMBANGAN DESAIN SKENARIO PEMBELAJARAN PADA TEKS PROSEDUR BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK SISWA SMP KELAS VII

Oleh

Mery Elisabeth<sup>1</sup>, Siti Samhati<sup>2</sup>, Ali Mustofa<sup>3</sup>

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

Email: [mery.elisabeth1395@gmail.com](mailto:mery.elisabeth1395@gmail.com)

## Abstract

*This study aims to develop a procedure text learning scenario based on a synthetic approach, test the feasibility and test the effectiveness of the Indonesian language learning scenario to achieve the learning objectives of identifying and concluding the procedure text. This study uses a research and development (R&D) method proposed by Borg and Gall, in this study applying six steps starting from the preliminary study, planning, product design, product validation, field trials, and final products. The results of this study in the form of learning scenarios based on a scientific approach with the theme "bequeath local culture through the text of the procedure", the products made have been declared feasible to be implemented in the teaching and learning process with the results of validation tests from learning design experts and subject teachers, and finally the product has also been tested in the field with a total N-Gain value of 22.46 with an average of 0.70 with the effective category.*

**Keywords:** *scientific approach, procedure text, feasibility, effectiveness*

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengembangkan desain skenario pembelajaran teks prosedur berbasis pendekatan saintifik, menguji kelayakan dan menguji efektivitas desain skenario pembelajaran bahasa Indonesia untuk mencapai tujuan pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan teks prosedur. Penelitian ini menggunakan metode *research and development* (R&D) yang dikemukakan oleh Borg and Gall, dalam penelitian ini menerapkan enam langkah dimulai dari studi pendahuluan, perencanaan, desain produk, validasi produk, uji coba lapangan, dan produk akhir. Hasil dari penelitian ini berupa desain skenario pembelajaran berbasis pendekatan saintifik dengan tema "mewariskan budaya lokal melalui teks prosedur", produk yang dibuat telah dinyatakan layak untuk diimplementasikan dalam proses belajar mengajar dengan hasil uji validasi dari ahli desain pembelajaran dan guru mata pelajaran, dan yang terakhir produk telah diujicobakan di lapangan dengan total nilai *N-Gain* 22,46 dengan rata-rata 0,70 dengan kategori efektif.

**Kata kunci:** pendekatan saintifik, teks prosedur, kelayakan, efektivitas

## I. PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum terbaru yang diterapkan di jenjang pendidikan. Kurikulum ini, diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan terintegrasi. Kurikulum 2013

menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam proses pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan saintifik (*scientific approach*) atau biasa dikenal dengan pendekatan ilmiah.

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang berfokus kepada peserta didik dan guru

hanya sebagai faasilitator. Pendekatan saintifik memiliki beberapa langkah, seperti yang tercantum dalam Permendikbud No 22 Tahun 2016 yang menyatakan, pendekatan saintifik merupakan suatu proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengomunikasikan. Melalui pendekatan saintifik diharapkan siswa memiliki kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan jauh lebih baik.

Menurut Nurdyansyah (2016:53) menyatakan bahwa pendekatan ilmiah merupakan konsep yang menginspirasi atau melatarbelakangi perumusan metode dalam mengajar dengan menerapkan ciri ilmiah. Prinsip penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran menurut Chotimah dan Fathurrohman (2018:142) terdapat 4 prinsip, yakni pembelajaran berpusat kepada peserta didik, pembelajaran membentuk *student's selfconcept*, pembelajaran terhindar dari verbalisme, dan pembelajaran memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum dan prinsip.

Kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan pembelajaran yang

berbasis teks, agar siswa dapat memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya. Menurut Kemendikbud (2013:V) pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dilaksanakan dengan menerapkan prinsip bahwa (1) bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata atau kaidah kebahasaan, (2) penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna, (3) bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dilepaskan dari konteks karena bentuk bahasa yang digunakan mencerminkan ide, sikap, nilai, dan ideologi penggunanya, dan (4) bahasa merupakan sarana pembentukan kemampuan berpikir manusia.

Terdapat delapan teks materi pokok yang dipelajari di SMP dan salah satunya sebagai objek penelitian, yaitu teks prosedur. Berdasar silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kurikulum 2013, teks prosedur dalam pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP terdapat pada Kompetensi Dasar (KD) 3.5 mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar dengan KD 4.5 menyimpulkan isi teks

prosedur (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.

Berdasar KD tersebut, siswa akan mudah tertarik pada pembelajaran bahasa Indonesia yang berhubungan erat dengan latar belakang kehidupan mereka. Dengan demikian, guru hendaknya memdesain skenario pembelajaran dengan menggunakan prinsip mengutamakan lingkungan sekitar salah satunya menerapkan muatan lokal yang diketahui oleh peserta didik dalam penelitian ini menerapkan cara pembuatan seruit sebagai contoh pembelajaran muatan lokal.

Menurut Peter Swarts dalam Sutikno (2009), skenario adalah sebuah gambaran yang konsisten tentang berbagai kemungkinan (keadaan) yang terjadi dimasa yang akan datang, dan menurut Hamalik (1995:57) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Skenario pembelajaran merupakan urutan kegiatan yang telah disusun oleh seorang guru sebelum memasuki proses belajar mengajar sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya skenario pembelajaran maka

pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di SMPN 1 Abung Selatan, Kabupaten Lampung Utara, pada tanggal 18 Maret 2019. Memerlihatkan proses hasil belajar mengajar masih menggunakan Skenario Pembelajaran yang didapatkan dari MGMP dan sampai saat ini hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan. Pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran teks prosedur guru memakai buku teks yang telah disediakan oleh pihak sekolah dan media yang digunakan hanya menggunakan kemasan indomie sehingga proses belajar mengajar menjadi kurang menarik minat siswa.

Penelitian ini akan menghasilkan produk pengembangan skenario pembelajaran pada teks prosedur dengan menerapkan pendekatan saintifik. Berdasarkan KD yang digunakan, maka peneliti menerapkan muatan lokal daerah lampung pada pembelajaran materi teks prosedur tentang cara membuat "cara membuat seruit". Pada materi teks prosedur akan disampaikan tahapan kegiatan pembuatan seruit karena akan menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik dari daerah mana kegiatan seruit tersebut dan menambahkan keingintahuan mengenai kearifan lokal daerah khususnya

daerah Lampung. Berdasarkan uraian yang dijelaskan, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Desain Skenario Pembelajaran Pada Teks Prosedur Berbasis Pendekatan Saintifik siswa SMP Kelas VII”.

Berdasarkan latarbelakang diatas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah desain pengembangan skenario pembelajaran teks prosedur berbasis pendekatan saintifik pada siswa kelas VII SMPN 1 Abung Selatan Lampung Utara?
2. Bagaimanakah kelayakan desain skenario pembelajaran teks prosedur berbasis pendekatan saintifik pada siswa kelas VII SMPN 1 Abung Selatan Lampung Utara?
3. Bagaimanakah efektivitas desain skenario pembelajaran teks prosedur berbasis pendekatan saintifik pada siswa kelas VII SMPN 1 Abung Selatan?

## **II. METODE**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D). Menurut Sugiyono (2008:97) penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk. Langkah-langkah

pengembangan skenario pembelajaran teks prosedur berbasis pendekatan saintifik yang dimulai dari tahap studi pendahuluan, perencanaan, desain produk, uji validasi, ujicoba lapangan dan produk akhir.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dimulai dari observasi, dokumentasi, wawancara, penyebaran angket untuk menguji kelayakan produk, dan melakukan ujicoba lapangan untuk mengetahui keefektifan produk. Analisis yang dilakukan dengan mengubah data kuantitatif ke data kualitatif menggunakan konversi skala 4 (Setiani,2015: 65).

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAAN**

Pengembangan Desain Skenario Pembelajaran Bahasa Indonesia yang berfokus pada tiga aspek, yaitu analisis desain skenario pembelajaran yang digunakan guru matpelajaran serta hasil pengembangan desain skenario pembelajaran teks prosedur berbasis pendekatan saintifik untuk siswa SMP Kelas VII.

### **1. Analisis dan Hasil Pengembangan Produk**

#### **a. Analisis Desain Skenario Pembelajaran Guru**

SMPN 1 Abung Selatan menerapkan kurikulum 2013. Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran(RPP) yang diterapkan telah sesuai dengan kurikulum 2013, hanya saja pada langkah-langkah pembelajaran masih menggunakan metode ceramah, dan penugasan. Pada skenario pembelajaran yang diberikan guru terdapat tiga kegiatan, yakni kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Dalam tiga kegiatan tersebut masing-masing terdapat langkah-langkah pembelajaran yang jauh berbeda dari kurikulum 2013 dimana siswa harus aktif dalam proses belajar mengajar.

Pada kegiatan pendahuluan terdapat empat langkah-langkah pembelajaran, kegiatan inti terdapat dua kegiatan utama yaitu eksplorasi (penjelasan materi) dan elaborasi (pemberian tugas) dan yang terakhir kegiatan penutup terdapat tiga kegiatan.

## **b. Hasil Pengembangan Desain Skenario Pembelajaran**

Pengembangan desain skenario pembelajaran berbasis pendekatan saintifik menerapkan materi teks prosedur tentang cara membuat kuliner khas Lampung, yaitu pembuatan seruit. Proses pengembangan desain skenario pembelajaran teks prosedur berbasis pendekatan saintifik untuk siswa SMP Kelas VII, meliputi enam tahapan berdasarkan desain penelitian R & D, yaitu

### **1). Studi Pendahuluan**

Berdasarkan angket yang diberikan kepada guru, secara menyeluruh dirangkum sebagai

berikut. Penggunaan skenario pembelajaran di SMPN 1 Abung Selatan sudah mengacu pada kurikulum 2013. Namun, pelaksanaan pembelajaran belum terlaksana dengan baik dan metode penyampaian materi 75% masih menggunakan teknik ceramah. Kendala yang sering ditemukan saat ini, dari siswa rasa keingintahuan sangat kurang dan dari guru pembiasaan diri terhadap penggunaan teknologi sangat kurang sehingga penggunaan media dalam langkah pembelajaran masih menggunakan kemasan indomie. Dan pemahaman mengenai muatan lokal di SMPN 1 Abung Selatan sekedar mengetahui muatan lokal itu merupakan bahasa daerah saja dan belum pernah dikaitkan pada pembelajaran teks prosedur.

### **2). Perencanaan**

Pada tahap ini, terdapat lima langkah utama, yaitu menentukan materi yang akan diterapkan; merumuskan butir-butir materi; merumuskan judul; menyusun soal latihan dan evaluasi; dan rancangan didesain berdasarkan nilai pendekatan saintifik hingga menghasilkan skenario pembelajaran dengan menerapkan 5M, yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

### **3). Desain Produk**

Dalam mendesain produk ada dua hal yang harus dipersiapkan dengan matang, yakni rancangan pengembangan desain skenario pembelajaran teks prosedur berbasis

pendekatan saintifik dan sistematika penyajian bentuk skenario pembelajaran. Dalam membuat rancangan pengembangan desain skenario pembelajaran teks prosedur terdapat tiga aspek kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dan terbentuknya suatu skenario yang baik dan benar disebabkan karena adanya sistematika penyajian yang sudah disusun dengan rapi dimulai dari judul, kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian.

#### **4). Uji Validasi**

Desain kenario pembelajaran dengan tema“mewariskan budaya lokal melalui pembelajaran teks prosedur” divalidasi oleh ahli desain pembelajaran dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kegiatan validasi Ahli Desain Pembelajaran dilakukan oleh Rian Andri Prasetya,M.Pd. dan kegiatan validasi Guru Mata Pelajaran dilakukan oleh Ibu Mawati Lumbantobing, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, nilai yang diberikan oleh kedua validator, berupa nilai yang diperoleh dari angket 1 sampai 4 dan beserta saran perbaikan. Indikator penilaian pada uji validasi desain kegiatan pembelajaran secara umum meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada uji validasi guru mata pelajaran secara umum meliputi desain pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran.

#### **5). Ujicoba Lapangan**

Pada ujicoba lapangan dilakukan pengujian produk skenario pembelajaran. Pengujian produk ini dilakukan kepada siswa kelas VII.B di SMP Negeri 1 Abung Selatan. Produk yang diujikan diharapkan dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditunjukkan oleh peningkatan hasil belajar siswa dan dapat memudahkan guru dalam proses pembelajaran.

#### **6). Produk Akhir**

Hasil penelitian dan pengembangan ini terciptanya desain skenario pembelajaran teks prosedur dengan menerapkan pendekatan saintifik pada kelas VII SMP Negeri 1 Abung Selatan sesuai dengan pembelajaran kurikulum 2013.

Desain skenario pembelajaran teks prosedur berbasis pendekatan saintifik ini memuat langkah-langkah pembelajaran yang dibagi kedalam tiga kegiatan, yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan terdapat tiga komponen untuk menarik perhatian siswa sebelum kelas dimulai, yakni orientasi, apersepsi, motivasi dan penyampaian kompetensi rencana kegiatan. Pada kegiatan inti terdapat cara guru mengelola kelas dan penerapan saintifik dalam proses belajar

mengajar. Pada kegiatan penutup guru mengajak siswa untuk menarik kesimpulan dari pembelajaran hari ini.

## **2. Hasil Validasi Desain Skenario Pembelajaran**

Tahap pengujian dilakukan sesuai dengan rancangan desain skenario pembelajaran yang telah dipaparkan pada Bab III bahwa produk diuji kelayakan terdiri atas ahli desain pembelajaran dan guru mata pelajaran.

### **a. Hasil Validasi Ahli Desain Pembelajaran**

Penilaian kelayakan desain pembelajaran produk skenario pembelajaran untuk siswa SMPN 1 Abung Selatan oleh Bapak Rian Andri Prasetya selaku dosen Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia diperoleh dari angket. Hasil penilaian menunjukkan bahwa pengembangan desain skenario pembelajaran teks prosedur berbasis pendekatan saintifik ini dikategorikan sangat layak dengan skor 8,30 dan rerata persentase 90,21%. Aspek yang dinilai, yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

### **b. Guru Mata Pelajaran**

Penilaian kelayakan desain pembelajaran produk skenario pembelajaran untuk siswa SMPN 1 Abung Selatan oleh Ibu Mawati Lumbantobing, S.Pd selaku guru mata pelajaran. Hasil penilaian menunjukkan bahwa pengembangan desain skenario

pembelajaran teks prosedur berbasis pendekatan saintifik ini dikategorikan sangat layak dengan skor 8,60 dan rerata persentase 79,62%. Aspek yang dinilai, yakni aspek desain pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran.

## **3. Efektivitas Desain Skenario Pembelajaran**

Hasil efektivitas produk pengembangan desain skenario pembelajaran telah dilakukan uji coba dengan jumlah 32 orang peserta didik kelas VII.B di SMPN 1 Abung Selatan. Uji coba produk menunjukkan efektivitas dengan total nilai *N-Gain* yang diperoleh 22,46 dengan rata-rata sebesar 0,70. Rerata indeks termasuk pada kategori tinggi. Berdasarkan pada kategori tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa efektivitas pada uji coba pengguna desain skenario pembelajaran berbasis pendekatan saintifik juga dapat dikategorikan efektif. Pencapaian kategori tinggi dan efektif diperoleh dari nilai *posttest* yang meningkat sangat pesat. Pemahaman siswa sangat ditunjang oleh tahap-tahap pendekatan saintifik.

## **IV. PENUTUP**

### **1. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengembangan skenario pembelajaran pada teks prosedur berbasis pendekatan saintifik yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pengembangan desain skenario pembelajaran berbasis pendekatan saintifik menghasilkan produk berupa skenario pembelajaran pada teks prosedur berbasis pendekatan saintifik untuk siswa SMP kelas VII. Spesifikasi produk dalam skenario pembelajaran ini terdiri atas KI, KD 3.5 dan 4.5, IPK, Prosedur pengembangan, yang dapat diterapkan melalui proses belajar mengajar dan berdasarkan kurikulum 2013 bagi siswa SMP Kelas VII sehingga dapat memudahkan siswa untuk memahami teks prosedur yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.
2. Kelayakan desain skenario pembelajaran pada teks prosedur berbasis pendekatan saintifik yang dibuat dalam penelitian ini dinilai sangat layak oleh ahli desain pembelajaran dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Hasil masing-masing uji kelayakan untuk desain pembelajaran memperoleh nilai 8,30 dengan rerata persentasenya 90,21%, sedangkan hasil uji kelayakan untuk guru mata pelajaran memperoleh nilai 8,60 dengan rerata persentasenya 79,62% keduanya termasuk dalam kategori sangat layak.
3. Efektivitas penggunaan desain skenario pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan pendekatan saintifik dalam penelitian ini dapat dikategorikan tinggi karena proses belajar mengajar dapat

diikuti siswa dengan baik. Keefektifan tersebut terlihat pada hasil nilai siswa yang rata-rata diatas standar pencapaian. Nilai efektivitas dari SMPN 1 Abung Selatan sebesar 22,46 dengan rerata *N-Gain* 0,70 dan masuk dalam kategori efektif.

## **2. SARAN**

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lain untuk mengembangkan skenario pembelajaran teks prosedur dengan pendekatan tertentu yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan untuk siswa SMPN 1 Abung Selatan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur dengan kalimat yang baik dan benar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fathurrohman, C. C. (2018). *Paradigma Baru System Pembelajaran: dari teori, metode, model, media hingga evaluasi pembelajaran*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, O. (1995). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: bumi aksara.
- Kemendikbud Tahun 2013 mengenai prinsip pembelajaran bahasa Indonesia.
- Nurdyansah. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016  
tentang pendekatan saintifik.

Setiani, Rina. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Mengapresiasi Teks Cerita Pendek Berbasis Adobe Flash Cs5 Untuk Kelas XI SMA*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.